

Sistem wanatani karet dengan berbagai macam tanaman semusim dan pohon lainnya

Para petani biasanya menanam berbagai tanaman yang berbeda pada tempat yang sama. Salah satu sistem wanatani berbasis karet yang dinamakan RAS 2, mencoba untuk menyesuaikan dan mengoptimalkan keinginan petani untuk menanam tanaman semusim dan tanaman keras secara bersamaan dengan pohon karet sehingga dapat menambah sumber pendapatan bagi petani.

Definisi sistem

RAS 2 adalah suatu sistem wanatani kompleks dimana karet unggul (550 pohon/ha) ditanami dengan tanaman keras lainnya seperti tanaman kayu dan buah-buahan dengan kerapatan 25 sampai 100 pohon/ha. Sistem ini sangat intensif dimana tanaman semusim ditanam selama dua atau tiga tahun pertama. Tanaman semusim yang ditanam adalah padi gogo unggul atau palawija dan dipupuk. Tanaman semusim ditanam secara berkesinambungan dalam satu tahun.

Jenis jenis buah-buahan yang ditanam bersama dengan karet adalah rambutan, durian, duku, petai dan jengkol. Sedangkan jenis pohon yang dipilih adalah meranti, belian, tekam, keladan, atau nyatoh yang disesuaikan dengan keadaan daerah. Jenis pohon yang diutamakan adalah yang sudah dapat menghasilkan pada usia 35 tahun. Jumlah pohon yang ketinggiannya melewati pohon karet sesudah 20 tahun dibatasi jumlahnya antara 30 s/d 40 pohon per hektar untuk memperkecil persaingan cahaya.

Dalam sistem RAS 2, padi atau palawija ditanam setiap musim tanam dan dipupuk. Palawija dan pisang bisa ditanam sampai karet dan pohon lainnya beranting lebat.

Kondisi yang sesuai

RAS 2 bisa dilakukan di semua tipe lahan termasuk padang lalang tetapi satu rotasi padi gogo dengan kacang tanah bisa membantu memberantas lalang.

Hasil percobaan

Tanaman semusim dan tanaman keras tidak mempengaruhi pertumbuhan karet. Hal tersebut dapat dilihat di tabel dibawah ini

Tabel 1. Karet pada usia 4 tahun di Kalimantan Barat.

Macamnya tanaman	Lilit batang karet (cm) dan persentase kontrol
Karet saja (Kontrol)	35.6 (100)
Karet + Durian	36.7 (103)
Karet + Rambutan	37.3 (104)
Karet + Durian/rambutan	35.2 (99)
Karet + campuran	38.6 (108)

Tabel 2. Karet pada usia 4 tahun di Jambi.

Macamnya tanaman	Lilit batang karet (cm dan persentase)
Karet saja	33.1 (100)
Karet + Petai	31.6 (96)

Disiapkan oleh Dominique Boutin.
Dukungan penelitian diperoleh dari CIRAD (Perancis).

Penyempurnaan isi oleh Edi Purwanto.
Tata letak oleh T Atikah, DN Rini.



INTERNATIONAL CENTRE FOR
RESEARCH IN AGROFORESTRY
SEA Regional Research Program
PO Box 161, Bogor 16001

Tel: 62 251 625415; fax: 62 251 625416
Email: icraf-indonesia@cgiar.org
Website: <http://www.icraf.cgiar.org/sea>



Foto 1. Tahun ke-1: karet dengan palawija di lorong.



Foto 2. Tahun ke-3: pohon durian di antara pohon karet.



Foto 3. Tahun ke-3: Rambutan dan pohon karet.

Kesimpulan

Sistem wanatani kompleks seperti sistem RAS 2 dapat meningkatkan pendapatan petani dari beberapa sumber tanaman baik dari pohon utama yaitu karet maupun dari tanaman semusim, buah-buahan dan kayu.

Dari hasil percobaan, buah-buahan yang mulai menghasilkan sebelum berusia 5 tahun adalah rambutan dan nangka, sedangkan petai belum menghasilkan pada usia itu.

Sistem wanatani ini sangat flexibel dan bisa disesuaikan dengan keinginan para petani. Hasil dari buah-buahan walaupun memberikan pendapatan yang terbatas tetapi membantu untuk memperkecil biaya pemeliharaan selama karet belum menghasilkan.